



## Penerapan Aplikasi *Inlislite* Berbasis Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah

M, Sya'bani Purnama\*, Joni Rokhmat<sup>2</sup>, Dadi Setiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Indonesia..

### \*Corresponding Author:

M. Sya'bani Purnama. rogram  
Studi Magister Administrasi  
Pendidikan, Pascasarjana,  
Universitas Mataram, Indonesia  
Nama, Afiliansi, Negera  
Email: [hyunbankim@gmail.com](mailto:hyunbankim@gmail.com)

**Abstrak:** Kemampuan manajemen yang baik diperlukan untuk mengelola perpustakaan, selain itu sistem informasi yang cepat dan tepat juga harus dimanfaatkan dengan baik, sehingga tidak ada lagi alasan sulitnya akses atau rasa malas untuk membaca bahan bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi *Inlislite*, penerapan sistem informasi manajemen dan dampak-dampak dari penerapan aplikasi *Inlislite* berbasis sistem informasi manajemen di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif kemudian dianalisa dengan cara membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich dan thick description*). Penelitian pada tahap mengumpulkan data akan menggunakan pendekatan Grounded Theory. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami hubungan yang terjadi antara aplikasi *Inlislite* berbasis sistem informasi manajemen dengan lingkungan perpustakaan di SMKN 1 Praya Tengah. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Praya Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Aplikasi *Inlislite* merupakan salah satu sistem informasi manajemen perpustakaan yang dapat membantu dalam mengelola koleksi buku, mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan perpustakaan. 2) SIM dapat membantu dalam mengelola koleksi buku di perpustakaan dengan lebih efisien dan akurat. Penggunaan SIM juga dapat mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, serta meningkatkan kecepatan kinerja pustakawan dalam pelaksanaan peminjaman dan pengembalian buku. 3) Aplikasi *Inlislite* dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan perpustakaan. Aplikasi *Inlislite* juga dapat mempermudah proses pengolahan bahan pustaka, peminjaman dan pengembalian buku, serta pendataan buku di perpustakaan.

**Kata kunci:** Aplikasi Perpustakaan, *Inlislite*, Pustakawan, Sistem Informasi, *Server*.

## Pendahuluan

Perkembangan zaman adalah sesuatu yang dinamis, artinya selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kehidupan masyarakat terus berganti dari yang tidak mengerti teknologi sampai yang mengerti teknologi. Kini kita telah memasuki kehidupan digital, yaitu kehidupan yang ditandai dengan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan yang banyak menggunakan teknologi dalam menjalankan berbagai aktivitas pekerjaan. Ciri-ciri kehidupan manusia teknologi diantaranya dapat dilihat dari seberapa seringnya kita menggunakan alat bantu *handphone* atau laptop dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Perkembangan pembangunan yang semakin cepat di segala dimensi kehidupan telah mendorong masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas hanya bisa diraih dengan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dilihat dari hal itu, perkembangan zaman akan berpengaruh pada dunia Pendidikan dan sumber daya manusia, dimana hal tersebut akan selalu meningkat, sehingga butuh adanya terobosan inovasi baru dalam dunia Pendidikan.

Dengan kemajuan teknologi, diharapkan manajemen perpustakaan yang masih konvensional yaitu belum menyentuh dunia digital, dapat masuk ke dalam dunia

digital guna mendapatkan akses mudah antara *stakeholder* di sekolah dengan sumber bacaan buku yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang baru akan membuat kenyamanan siswa dan pustakawan meningkat, sehingga hal ini akan berdampak terhadap peningkatan pelayanan pustakawan terhadap *stakeholder* yang berkunjung ke perpustakaan dan bagi pengunjung hal ini akan menarik karena perpindahan pelayanan dari yang biasanya konvensional menjadi digital membuat rasa ingin tau meningkat karena adanya sarana dan prasarana yang baru. Selain itu, mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, serta sistem informasi yang cepat dan tepat, hal ini guna untuk mendapatkan akses antara *stakeholder* dengan bahan bacaan sehingga, tidak ada lagi alasan sulitnya akses atau rasa malas untuk membaca bahan bacaan. Ini juga sejalan dengan keinginan pemerintah untuk menaikkan tingkat literasi Indonesia, dimana dapat kita lihat dalam laman perpustakaan Kemendagri terdapat judul "Gembar-gembar Perkuat Literasi Sepanjang 2021, tapi Melupakan Perpustakaan", terlihat jelas pondasi utama dalam peningkatan literasi masyarakat sudah dilupakan, bagaimana bisa tempat yang menyimpan buku terbanyak dalam sebuah tempat bisa dilupakan padahal ada sebuah keinginan meningkatkan literasi. Selain itu juga Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara dalam hal literasi berdasarkan *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang dipublikasikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*. Sedangkan jika dilihat kemampuan literasi sains peserta didik yang ada di Indonesia merupakan masalah penting yang harus segera diatasi. Sehingga penulis mengharapkan dengan adanya tulisan ini, setidaknya dalam lingkup sekolah tempat penelitian berlangsung adanya peningkatan daya baca dalam hal ini *stakeholder* khususnya siswa dengan adanya sentuhan teknologi.

## Metode

Penelitian kajian penerapan aplikasi *Inlislite* berbasis sistem informasi manajemen di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan akan diuji keabsahannya, kemudian dianalisis dengan cara membuat deskripsi yang kaya dan padat *rich and thick description* (Rahman, 2011). Penelitian pada tahap mengumpulkan data akan menggunakan pendekatan *Grounded Theory*.

Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami hubungan yang terjadi antara penerapan aplikasi *inlislite* berbasis sistem informasi manajemen dengan lingkungan perpustakaan di SMKN 1 Praya Tengah. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Ghony dan Almanshur (2012) mengenai penelitian yang menggunakan pendekatan *Grounded Theory* bertujuan untuk

menemukan teori dasar yang dihasilkan dari data empiris (lapangan). Tugas seorang peneliti adalah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

Informasi yang diambil bersumber dari informan. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, terdiri dari 1) Pustakawan 2) Waka Sarana dan Prasarana 3) Guru 4) Siswa Pustakawan dipilih menjadi sumber data atau informan karena pustakawan memiliki peranan yang paling penting dalam menjalankan sistem informasi berbasis web, begitu juga dengan siswa dan guru dipilih atas dasar karena siswa dan guru merupakan subjek yang terdampak langsung oleh kebijakan tersebut. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data sekunder. Data primer yang akan dikumpulkan adalah bentuk penerapan sistem informasi manajemen berbasis web di perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, serta dampaknya pada proses belajar-mengajar di lingkungan SMKN 1 Praya Tengah. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah kondisi umum lokasi penelitian, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penerapan sistem informasi berbasis web.

Prosedur Analisis Data Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

### **Pengumpulan Data (*Data Collection*).**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi;

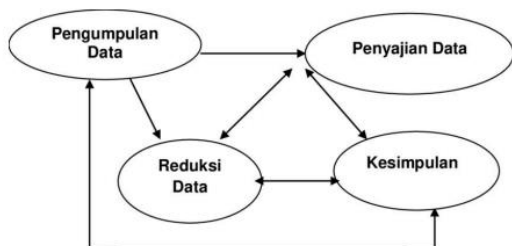
**Reduksi Data (*Data Reduction*).** Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya

dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan;

**Display Data** adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan;

**Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)**. Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarisnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.



**Gambar 1** Model Interaktif Analisis Data (Rachman, 2011)

## Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan wawancara siswa secara acak mengenai perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, hingga mengenai penggunaan program *Inlislite*. Pertanyaan yang peneliti ajukan terdiri dari 10 jenis pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan kisi-kisi seperti seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan, kapan saja siswa mengunjungi perpustakaan, jenis buku yang dipinjam oleh siswa, pengetahuan siswa tentang sistem yang digunakan perpustakaan, hingga kelebihan dan kekurangan sistem informasi *Inlislite* dan saran sistem informasi *inlislite*. Berdasarkan hal tersebut diharapkan jawaban yang diberikan nantinya diharapkan dapat menjawab tujuan dari penelitian ini. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

1. Apakah anda pernah mengunjungi perpustakaan?
2. Dalam satu minggu, berapa kali anda mengunjungi perpustakaan?
3. Apa tujuan anda mengunjungi perpustakaan?
4. Apakah koleksi buku di perpustakaan lengkap?
5. Bagaimana alur atau proses meminjam buku di perpustakaan?
6. Apakah sistem peminjaman buku di perpustakaan sudah menggunakan sistem digital?
7. Apakah anda pernah mendengar system *Inlislite*?
8. Tulislah kelebihan dan kekurangan yang anda temukan di perpustakaan?
9. Apakah anda mengalami kesulitan menggunakan system *Inlislite*?
10. Tulislah masukan anda mengenai sistem perpustakaan yang ada.

Dari kisi-kisi pertama yaitu seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan peneliti membuat soal yaitu nomer satu pada soal siswa dan juga guru, waka sarpras dan pustakawan. Dari soal nanti peneliti bisa melihat seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan. Selanjutnya untuk kisi-kisi kapan saja siswa mengunjungi perpustakaan, peneliti membuat soal nomor dua. Untuk soal nomor tiga dan empat, peneliti menggunakan kisi-kisi jenis buku yang dipinjam oleh siswa. Selanjutnya kisi kisi pengetahuan

siswa tentang sistem yang digunakan perpustakaan peneliti membuat soal nomor lima, enam, tujuh, dan delapan. Sedangkan untuk kisi-kisi terakhir yaitu melihat kelebihan dan kekurangan sistem informasi *Inlislite* dan saran sistem informasi *inlislite* peneliti menaruhnya pada soal 9 dan 10.

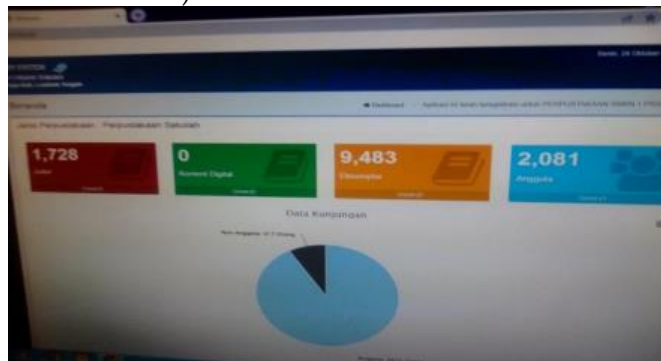


**Gambar 2** Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 12 DKV M. Hasan Al Ghafani.

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada pustakawan, guru, waka sarpras dan kepala perpustakaan sebagai stakeholder. Ada satu kesamaan jawaban di antara siswa, pustakawan dan kepala perpustakaan, terkait sistem aplikasi *Inlislite*, yakni beberapa siswa mengatakan bahwa, *"Komputer sering error atau lama loading, hingga tiba-tiba mati Ketika digunakan"*, hal ini juga dinyatakan oleh staff TI perpustakaan yang menjelaskan penyebab komputer sering error adalah karena spesifikasi komputer yang perlu diperbaharui, serta permasalahan perpustakaan yang masih bergabung dengan sekolah.

Selanjutnya, di ruang terpisah peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pada kepala Perpustakaan. Kepala Perpustakaan menjelaskan kelebihan aplikasi *Inlislite* yang memudahkan sistem administrasi *"...untuk kelebihannya sangat banyak, kita sangat dipermudah dalam menginput data siswa saat proses peminjaman buku, dalam mengelola jumlah buku, dan data buku sangat enak, walaupun perpustakaan dipindah tempat ke ruangan lain, kami masih punya datanya, tidak perlu lagi mengecek satu-satu buku lagi, itu sangat enak bagi karena mempermudah dalam manajemen perpustakaan ini."*

(Kepala Perpustakaan SMK N 1 Praya Tengah, 10 Oktober 2022).



**Gambar 3** Koleksi Buku pada *Inlislite*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, kunjungan siswa ke Perpustakaan dinyatakan ramai, sesuai dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa mereka pergi ke Perpustakaan biasanya 3 sampai 4 kali dalam satu minggu, dengan berbagai keperluan, seperti meminjam buku, membaca materi pelajaran, dan mengembalikan buku yang telah di pinjam, sebagaimana digambarkan pada gambar berikut.



**Gambar 4** Siswa mengunjungi Perpustakaan Pustakawan juga menyebutkan bahwa kunjungan siswa setiap hari di Perpustakaan selalu ramai. Menurut pustakawan, salah satu faktor lain yang menyebabkan perpustakaan ramai adalah karena ruang perpustakaan juga digunakan sebagai ruang belajar oleh guru. *"...Ramai Pak, siswa suka ke Perpustakaan karena ruangnya adem, dan juga pada saat proses kbm berlangsung, guru sering meminjam ruangan perpustakaan karena nyaman dan ada ac nya, siswa jadi senang."* (Pustakawan, 10 September 2022).

Koleksi Buku Perpustakaan terbilang lengkap, hal ini dapat terlihat dari banyaknya buku yang tertata rapi pada rak-rak buku di dalam

Perpustakaan. Jumlah dan jenis buku yang terdapat di dalam Perpustakaan ini juga telah Peneliti validasi di dalam sistem database Inlislite. Sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 3 yang memperlihatkan jumlah buku yang dimiliki oleh Perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah sebanyak 1.738 jenis buku, dengan total mencapai 9.483 eksemplar.

Sosialisasi penggunaan Inlislite dalam pengelolaan buku di Perpustakaan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban siswa Ketika peneliti menanyakan tentang sistem digital Inlislite yang digunakan oleh Perpustakaan. Siswa menyebutkan sistem tersebut cukup membantu siswa dalam proses peminjaman buku. Salah seorang pustakawan yang juga menjabat sebagai Seksi TI (Teknologi Informatika) menyebutkan bahwa Inlislite memudahkan pustakawan dan siswa, karena siswa cukup menunjukkan kartu anggota Perpustakaan, selanjutnya pustakawan akan memasukkan data buku dan siswa ke dalam database Inlislite. Sebagaimana keterangan Pustakawan berikut: *"...untuk proses meminjam buku, biasanya kami meminta kartu anggota perpustakaan lalu kami masukan data tersebut kedalam aplikasi inlislite, lalu kami masukan nomor seri buku sehingga data siswa dan judul buku masuk kedalam database kami"*. (Wawancara dengan Pustakawan, 10 September 2022).

Meskipun Inlislite memberikan dampak yang positif serta dapat mempermudah layanan administrasi Perpustakaan, namun peneliti masih menemukan kelemahan program Inlislite ini, terbukti Ketika Peneliti mencoba mengakses Inlislite terjadi error, loading terasa lama, dan kadang komputernya mati.

Menurut Seksi TI kendala yang Peneliti alami tersebut diakibatkan oleh Komputer yang belum memiliki spesifikasi terkini, serta adanya permasalahan pada Perpustakaan. *"...sistem ini juga sangat rentan dalam permasalahan jika spek dalam komputer ini tidak memadai, contohnya saat ini kendala kami ada beberapa data yang hilang dikarenakan spek komputer yang masih kurang, untuk masalah itu kami sudah melaporkan kendala itu ke pihak sarana dan sedang menunggu realisasinya. selebihnya tidak ada"*. (Seksi Teknologi Informatika Perpustakaan, 19 September 2022). Lebih lanjut, Pustakawan Seksi Teknologi Informatika

memberikan masukan kepada pihak Sekolah agar dapat memperbaharui Komputer dan memisahkan perpustakaan dan sekolah.

*"...masukannya sih agar spek komputer ditingkatkan sehingga tidak terjadi error saat proses input data, kedua jika bisa yang dipakai sendiri, maksudnya nya ada di perpustakaan, untuk sekarang nya masih gabung ke sekolah, sehingga membuat jika ada data perpustakaan yang error kita mengeceknya ke sekolah dimana itu membutuhkan waktu, dimana jika kita yang memiliki sendiri di saat error kita bisa langsung tau dan bisa langsung membackup jika ada kemungkinan error itu terjadi."* (Seksi Teknologi Informatika Perpustakaan, 19 September 2022).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Praya Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. aplikasi *Inlislite* merupakan salah satu sistem informasi manajemen perpustakaan yang dapat membantu dalam mengelola koleksi buku, mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan perpustakaan.
2. SIM dapat membantu dalam mengelola koleksi buku di perpustakaan dengan lebih efisien dan akurat. Penggunaan SIM juga dapat mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, serta meningkatkan kecepatan kinerja pustakawan dalam pelaksanaan peminjaman dan pengembalian buku.
3. aplikasi *Inlislite* dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan perpustakaan. Aplikasi *Inlislite* juga dapat mempermudah proses pengolahan bahan pustaka, peminjaman dan pengembalian buku, serta pendataan buku di perpustakaan.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan *Inlislite* dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Praya Tengah yang ada pada

bab pembahasan maka peneliti merekomendasikan :

1. Direkomendasikan agar SMKN 1 Praya dapat memberikan tambahan sarana ke perpustakaan, berupa komputer generasi baru serta server mandiri yang terpisah dari server sekolah.
2. Direkomendasikan agar pustakawan diberikan pelatihan atau bimbingan dalam mengoperasikan *Inlislite*.

### Ucapan Terimakasih

Dengan rendah hati, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada **PT. Blockchain Technology Corp** atas hibah bantuan dana penelitian yang telah diberikan kepada kami. Bantuan ini telah memungkinkan kami untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memperluas wawasan kami dalam bidang ini. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

### Daftar Pustaka

Pedoman untuk bibliografi dalam JPAP adalah sebagai berikut:

1. Andi Nurjanah. (2018). Optimasi Pencatatan Bibliografi dengan Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Universitas GHI. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 26(3), 214-223.
2. Araya, T.W., 2020. "Designing Web-based Library Management System". *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*. 9 (10): 272-277.
3. Arif Budiman. (2016). Pengembangan Aplikasi Inlislite untuk Mendukung Kegiatan Perpustakaan di Universitas ABC. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(2), 147-157.
4. Asari, A. Kurniawan, T & Andajani K. 2020 "penerapan manajemen perpustakaan sekolah berbasis otomasi Inlislite". *jurnal kajian perpustakaan dan informasi*
5. Burhan, B. 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
6. Cohen, D & Crabtree, B. 2006. *Thick Description. Qualitative Research Guidelines*. Diakses melalui Project. <http://qualres.org/HomeThic-3697.html>, pada tanggal 3 Januari 2022, pukul 15.30 WITA.
7. Dewi, S. R., & Ratnasari, D. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Mojokerto. *Jurnal Informatika*, 6(2), 94-100.
8. Edi Setiawan. (2018). Analisis Efektivitas Penambahan Data Eksamplar dengan Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Universitas B. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10(1), 87-96.
9. Jimmy, L.G. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo
10. Putri. 2018. "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efisiensi Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMK Y." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 6, no. 4, hal. 31-40.
11. Rachman, M. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: Unnes Press.
12. Rokhmat, J. Kamarudin, L & Idrus, A.A. 2021." Management of Public Services in the Library and Archival Office of West Nusa Tenggara Province" *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 97-101
13. Rokhmat, J. Sukardi. & Syaib. Z. 2016. *Pengembangan Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen Untuk Program Studi Magister Administrasi Pendidikan*. Mataram: Universitas Mataram
14. Sudiro, A. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: UB Press
15. Wahyuni Fitriani. (2019). Peningkatan Kinerja Perpustakaan dengan Menambahkan Data Eksamplar Melalui Aplikasi Inlislite. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 14(3), 187-195.